

# APLIKASI PELAYANAN MASYARAKAT BERBASIS WEB PADA KELURAHAN JAWA

Muhammad Faridh Mufassya<sup>1</sup>, Arafat<sup>2</sup>, Adani Dharmawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, 55201, Teknologi Informasi, UNISKA, NPM17630556

<sup>2</sup>Teknik Informatika, 55201, Teknologi Informasi, UNISKA, NIDN0724028202

<sup>3</sup>Teknik Informatika, 55201, Teknologi Informasi, UNISKA, NIDN1110129201

email: faridhmufasha@gmail.com

## ABSTRAK

Kelurahan mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Pada bidang pemerintahan, kelurahan diminta untuk menjalankan proses pemerintahan agar berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip/sistem pemerintahan yang ada dengan melakukan pelayanan masyarakat. Lalu pada bidang pembangunan, desa-desa yang masih kurang dalam pembangunan infrastruktur dapat teratasi. Dan pada bidang kemasyarakatan, kelurahan akan menyelenggarakan acara seperti kerja bakti dan penghijauan desa dengan tujuan agar masyarakat lebih rekat antar sesama, serta terciptanya lingkungan bersih dan asri. Proses dalam pembuatan surat meliputi penginputan data surat dari berkas yang diajukan, setelah selesai diprint surat distempel di bagian bawah dan ditanda tangani oleh Lurah. Semua surat yang dibuat pada hari itu, akan direkap dan ditulis di buku kelurahan. Sedangkan, masyarakat juga kesulitan karena harus bolak balik ke kantor kelurahan jika ingin mengecek apakah surat telah selesai dibuat. Semua hal ini dirasa masih kurang efektif, melihat pegawai memakan banyak waktu dalam proses pembuatan surat dan masyarakat membutuhkan biaya untuk transportasi. Maka dari itu diperlukan aplikasi berbasis web yang dapat mempersingkat waktu dalam pembuatan surat, menyimpan data laporan lebih terstruktur dan juga dapat menghemat biaya transportasi bagi masyarakat. Aplikasi ini bermanfaat bagi pegawai kelurahan untuk mempercepat proses pembuatan surat dengan memvalidasi pengajuan yang masuk, tentu saja ini juga dapat memberikan manfaat ke masyarakat sekitar. Hanya mengandalkan sebuah smartphone dan koneksi internet masyarakat dapat membuat surat tanpa perlu datang ke kantor kelurahan.

**Kata Kunci:** Kelurahan; Pelayanan; Masyarakat; Aplikasi; Berbasis web;

---

## ABSTRACT

*The village has the duties and functions as the organizer of government affairs, development and society. In the field of government, the village is asked to carry out the government process so that it runs well in accordance with the existing government principles/systems by providing community services. Then in the field of development, villages that are still lacking in infrastructure development can be overcome. And in the social sector, the village will hold events such as community service and village greening with the aim of making the community closer to each other, as well as creating a clean and beautiful environment. The process in making a letter includes inputting letter data from the file submitted, after it is finished printing the letter is stamped at the bottom and signed by the Lurah. All letters written on that day will be recapitulated and written in the village book. Meanwhile, the community also faced difficulties because they had to go back and forth to the village office if they wanted to check whether the letter had been completed. All of these things are still considered ineffective, seeing that employees take a lot of time in the process of making letters and the community needs money for transportation. Therefore we need a web-based application that can shorten the time in making letters, store report data more structured and can also save transportation costs for the community. This application is useful for village employees to speed up the process of making letters by validating incoming submissions, of course this can also provide benefits to the surrounding community. Only relying on a smartphone and an internet connection, people can write letters without having to come to the village office.*

**Keywords:** Village; Services; Community; Application; Web-based

## PENDAHULUAN

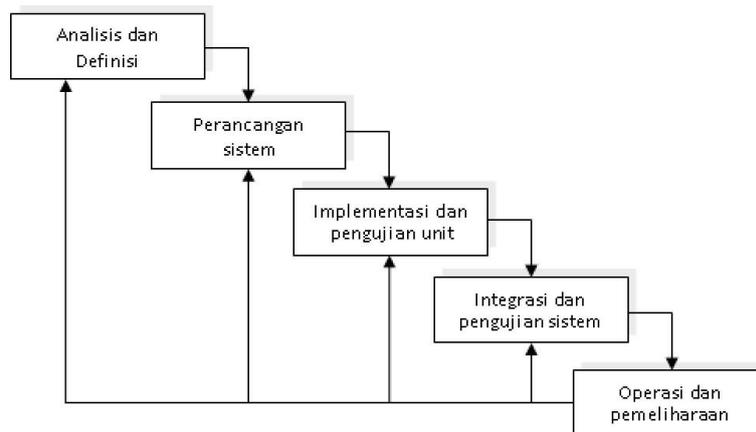
Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah dan bertanggung jawab kepada Camat, Lurah juga bertanggung jawab kepada beberapa pegawai lain seperti Sekretaris Lurah, Seksi Pemerintahan, Seksi Ketentraman, Seksi Ketertiban Umum, Seksi Kebersihan, Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Kesejahteraan Rakyat, Seksi Pelayanan Umum, dan Seksi Kependudukan.

Pelayanan masyarakat adalah pelayanan administratif yang disediakan oleh kelurahan dimana masyarakat akan meminta surat atau dokumen penting yang hanya bisa didapatkan oleh institusi pemerintahan. Hanya dengan membawa fotokopi Surat Pengantar RT dan RW, fotokopi Surat Tanda Lunas PBB, fotokopi Kartu Keluarga dan fotokopi KTP-E, semua pelayanan surat yang ada pada kelurahan bisa di proses oleh pegawai. Tetapi dibalik semua itu banyak tahapan yang harus dilakukan oleh pegawai dalam proses pembuatan surat. Faktor-faktor yang menghambat kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan masyarakat adalah kurangnya sumber daya manusia dalam mengimbangi tugas yang ada saat ini serta sarana dan prasarana yang masih kurang memadai sehingga pelayanan yang diberikan pihak kelurahan menjadi terbatas. (Wati & Despahari, 2018)

Proses dalam pembuatan surat meliputi penginputan data surat dari berkas yang diajukan, setelah selesai diprint surat distempel di bagian bawah dan ditanda tangani oleh Lurah. Semua surat yang dibuat pada hari itu, akan direkap dan ditulis di buku kelurahan. Sedangkan, masyarakat juga kesulitan karena harus bolak balik ke kantor kelurahan jika ingin mengecek apakah surat telah selesai dibuat. Semua hal ini dirasa masih kurang efektif, melihat pegawai memakan banyak waktu dalam proses pembuatan surat dan masyarakat membutuhkan biaya untuk transportasi. Maka dari itu diperlukan aplikasi yang dapat mempersingkat waktu dalam pembuatan surat, serta tidak membutuhkan biaya transportasi apapun bagi masyarakat.

## METODE

Sistem yang dikembangkan dalam penelitian menggunakan model pengembangan sistem SDLC (System Development Life Cycle), Metode SDLC yang digunakan dalam aplikasi pelayanan masyarakat adalah model *waterfall*.

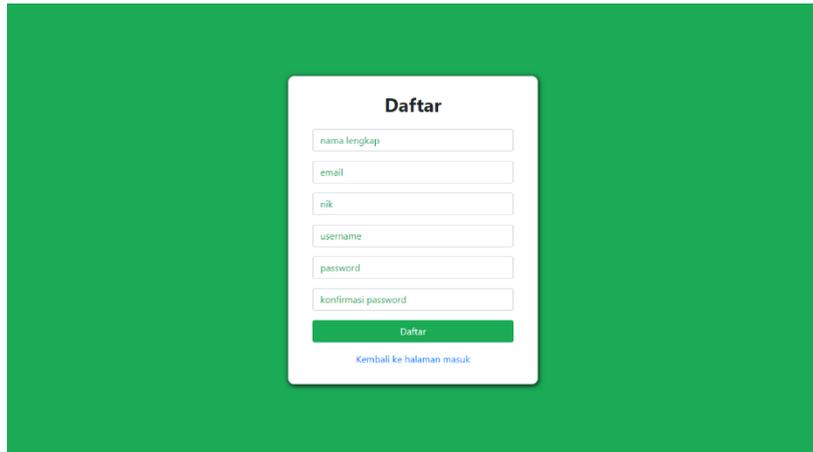


Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

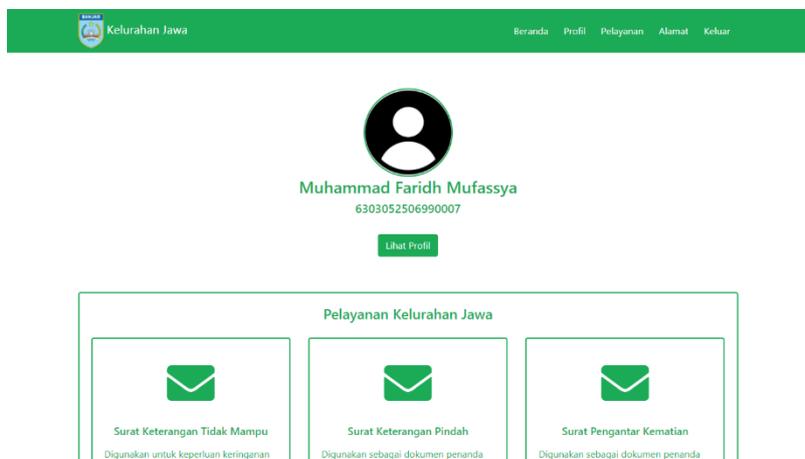
## RANCANGAN

*Unified Modelling Language* (UML) adalah sebuah "bahasa" yg telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. (Dharwiyanti & Wahono, 2003) Tujuan UML yaitu sebagai blue print untuk membuat program dengan detail perancangan yang lengkap dan dapat memberikan bahasa permodelan visual kepada pengguna dari berbagai macam pemrograman.

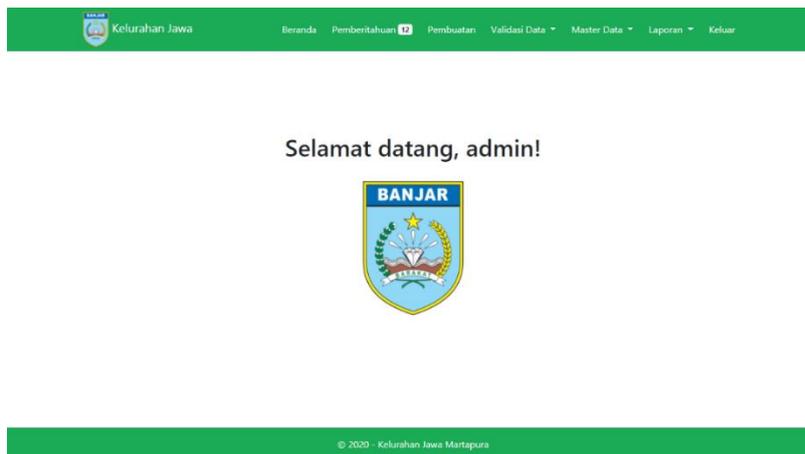




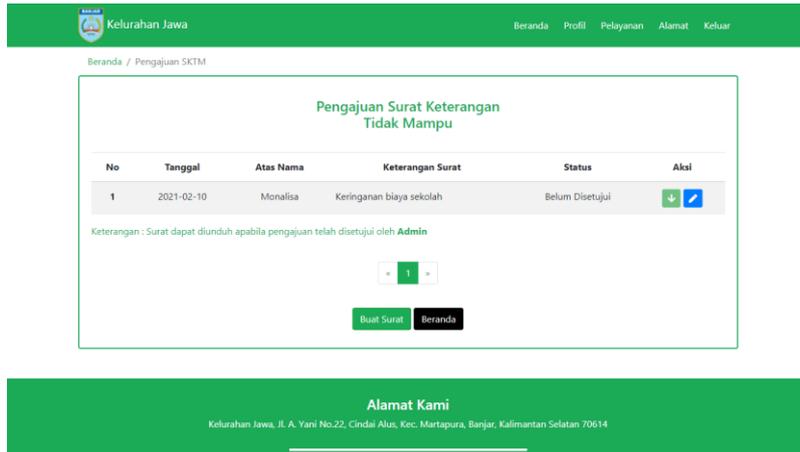
Gambar 1.4 Tampilan Halaman Daftar



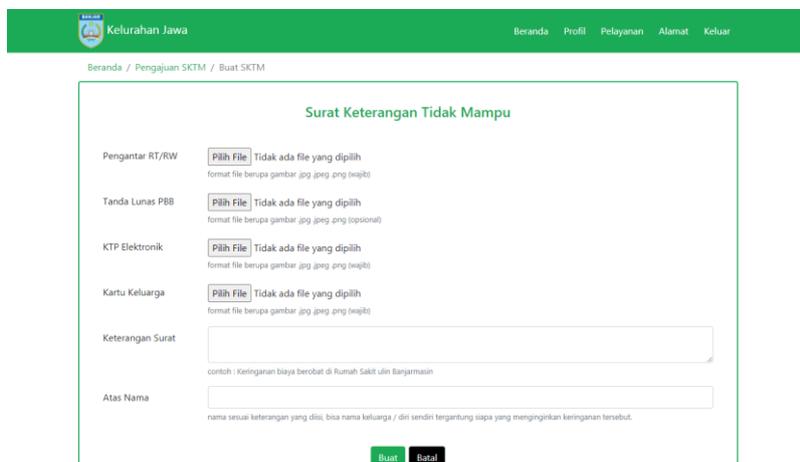
Gambar 1.5 Tampilan Halaman Utama (Pengguna)



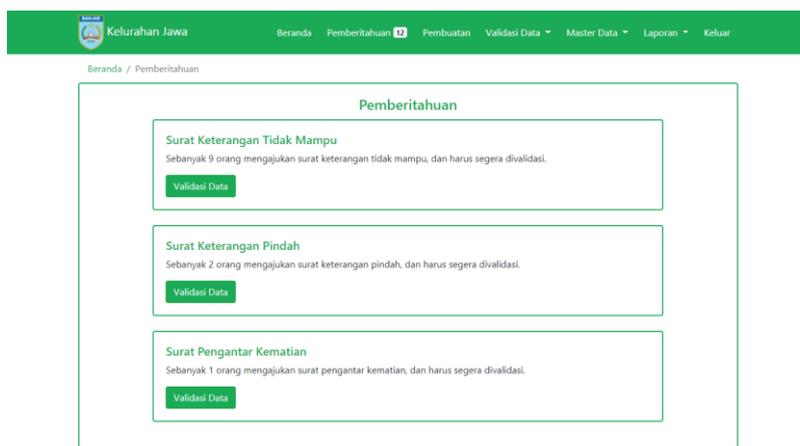
Gambar 1.6 Tampilan Halaman Utama (Admin)



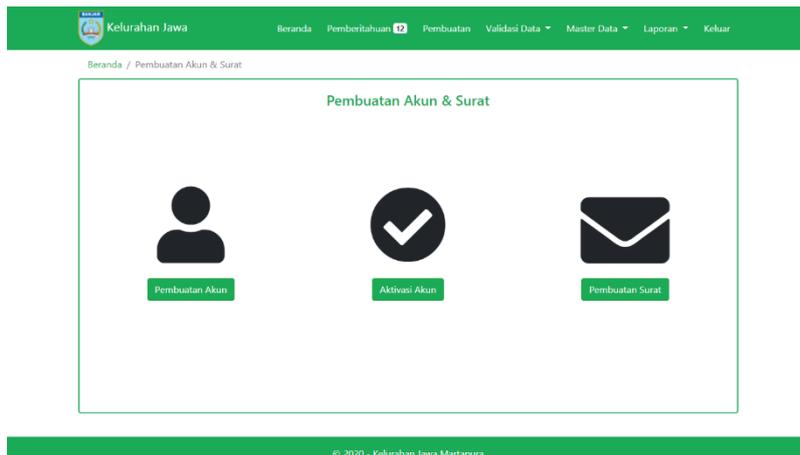
Gambar 1.7 Tampilan Halaman Pengajuan Surat Keterangan Tidak Mampu



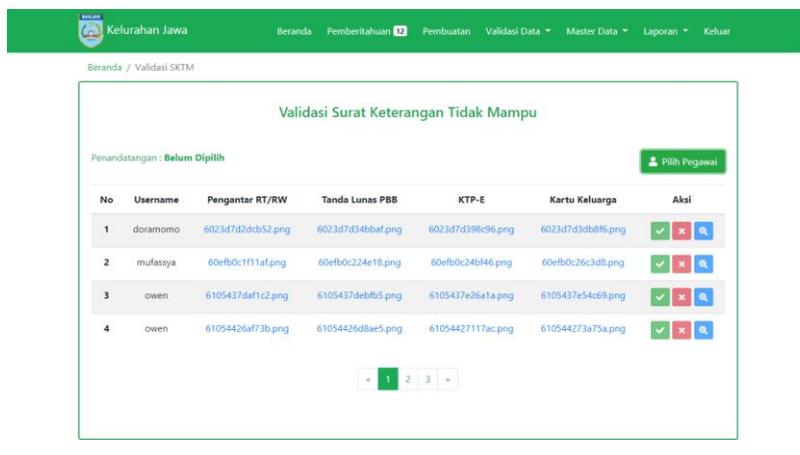
Gambar 1.8 Tampilan Halaman Buat Surat Keterangan Tidak Mampu



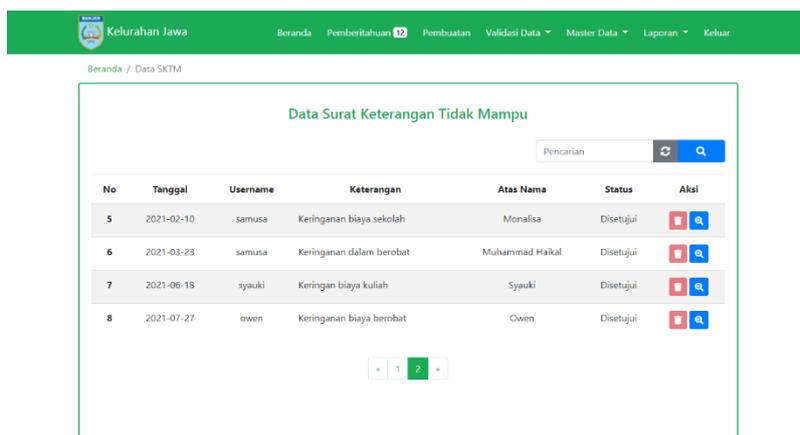
Gambar 1.9 Tampilan Halaman Pemberitahuan (Admin)



Gambar 1.10 Tampilan Halaman Pembuatan (Admin)



Gambar 1.11 Tampilan Halaman Validasi Surat Pengajuan SKTM (Admin)



Gambar 1.12 Tampilan Halaman Data Pengajuan SKTM (Admin)

Kelurahan Jawa Beranda Pemberitahuan 12 Pembuatan Validasi Data Master Data Laporan Keluar

Beranda / Data Pegawai

### Data Pegawai

Pencarian

No	NIP	Nama Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan	Aksi
1	197311102006041020	Hathayerin, S.H	Laki-laki	Lurah	<input type="button" value="🔍"/> <input type="button" value="🗑️"/>
2	198012062010012012	Desi Eliza, S.E	Perempuan	Sekretaris Lurah	<input type="button" value="🔍"/> <input type="button" value="🗑️"/>
3	197707022007012006	Linawati	Perempuan	Bendahara Pengeluaran	<input type="button" value="🔍"/> <input type="button" value="🗑️"/>
4	197406012009012001	Siti Halimah	Perempuan	Pengelola Barang	<input type="button" value="🔍"/> <input type="button" value="🗑️"/>

Gambar 1.13 Tampilan Halaman Data Pegawai (Admin)

Kelurahan Jawa Beranda Pemberitahuan 12 Pembuatan Validasi Data Master Data Laporan Keluar

Beranda / Cetak Laporan SKTM

### Cetak Surat Keterangan Tidak Mampu

Bulan Tahun

No	Tanggal	Nama	Keterangan	Atas Nama
5	2021-02-10	Muhammad Faridh Mufassya	Keringanan biaya sekolah	Monalisa
6	2021-03-23	Muhammad Faridh Mufassya	Keringanan dalam berobat	Muhammad Halkal
7	2021-06-18	Muhammad Syauki	Keringan biaya kuliah	Syauki
8	2021-07-27	Owen Khairy	Keringanan biaya berobat	Owen

Keterangan : Data dapat dicetak jika Bulan telah dipilih

Gambar 1.14 Tampilan Halaman Data Cetak SKTM (Admin)

Kelurahan Jawa Beranda Pemberitahuan 12 Pembuatan Validasi Data Master Data Laporan Keluar

Beranda / Cetak Data Pegawai

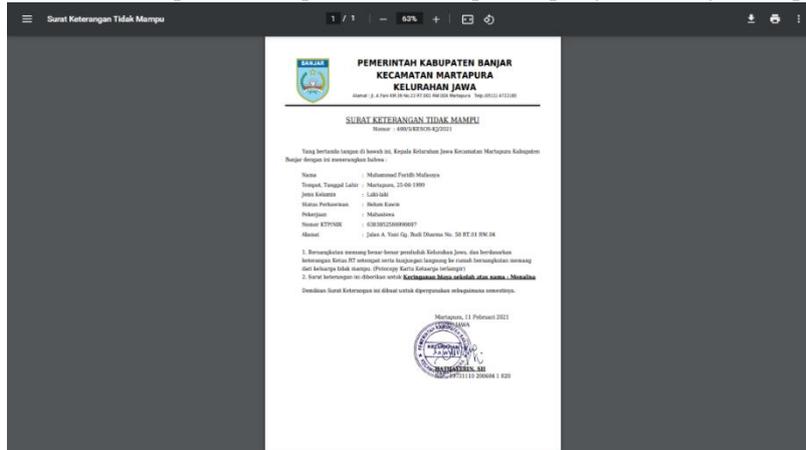
### Cetak Data Pegawai

No	NIP	Nama Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan
1	197311102006041020	Hathayerin, S.H	Laki-laki	Lurah
2	198012062010012012	Desi Eliza, S.E	Perempuan	Sekretaris Lurah
3	197707022007012006	Linawati	Perempuan	Bendahara Pengeluaran
4	197406012009012001	Siti Halimah	Perempuan	Pengelola Barang

Gambar 1.15 Tampilan Halaman Data Cetak Pegawai

### C. Hasil Tampilan Keluaran Aplikasi

Berikut ini adalah beberapa hasil tampilan keluaran aplikasi pelayanan masyarakat pada kelurahan jawa.



Gambar 1.16 Surat Keterangan Tidak Mampu



Gambar 1.17 Surat Pengantar Kematian



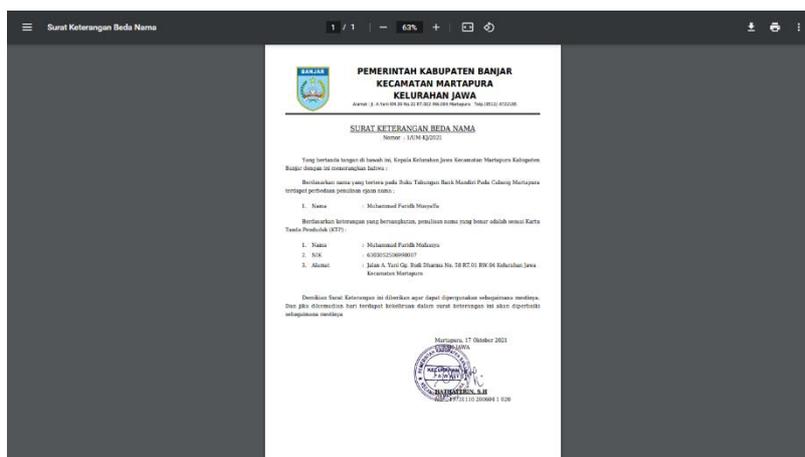
Gambar 1.18 Surat Keterangan Pindah Kecamatan



Gambar 1.19 Surat Keterangan Pindah Kab/Prov (bagian 1)



Gambar 1.20 Surat Keterangan Pindah Kab / Prov (bagian 2)



Gambar 1.21 Surat Keterangan Beda Nama



Gambar 1.22 Surat Keterangan Lahir



Gambar 1.23 Surat Keterangan Domisili

#### D. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan menelusuri kode program untuk menemukan kesalahan. Pengujian dilakukan secara bertahap pada saat implementasi mulai dari awal pembuatan aplikasi sampai aplikasi selesai dibuat. Teknik yang digunakan yaitu teknik Basis-path testing.

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Aplikasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Web Pada Kelurahan Jawa yang telah terkomputerisasi dapat membantu pegawai dalam mengelola data serta mempercepat proses pembuatan surat.
2. Aplikasi Pelayanan Masyarakat Berbasis Web Pada Kelurahan Jawa ini dapat menghemat biaya transportasi bagi masyarakat, dengan adanya smartphone dan koneksi internet masyarakat tidak perlu datang ke kantor kelurahan untuk membuat surat layanan.

#### B. Saran

Adapun saran agar aplikasi ini dapat berjalan dengan baik, beberapa hal yang perlu dilakukan dalam penggunaan serta pengembangannya yaitu :

1. Menambah jenis surat yang lain
2. Dikembangkan menjadi Android agar pengguna lebih fleksibel (bisa masuk melalui web dan melalui android).

## REFERENSI

- Astuti, P. D. (2017). Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari. *Speed-sentra penelitian engineering dan edukasi*, 34-39.
- Dharwiyanti, S., & Wahono, R. S. (2003). Pengantar Unified Modeling Language (UML). *Ilmu Komputer*, 1-13.
- Elfida, M., & Nasution, M. K. (2005). Perancangan Antarmuka Sistem Informasi. *Al-Khawarizmi: Journal of Computer Science*, 11-17.
- Muslih, M. T., & Purnama, B. E. (2013). Pengembangan Aplikasi Sms Gateway Untuk Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Di SMAN 1 Jepara. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 50-55.
- Suandi, S. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 13-22.
- Sucipto, Indriati, R., & Hariawaan, F. B. (2017). Desain Database Untuk Optimalisasi Sistem Prediksi Transaksi Penjualan. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 88-93.
- Wati, M., & Despahari, E. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi*, 47-54.